**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui kemampuan anak autis dalam memberikan respon terhadap instruksi sebelum dan setelah menggunakan media model*.*

* 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu melakukan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan merespon pada siswa autis sebelum dan setelah menggunakan media modeldi SD Inpres Maccini Baru Makassar.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu: Penggunaan media model sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan merespon instruksi sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen). Desain penelitian yang digunakan adalah *One-shot case-stay*  artinya penelitian ini membandingkan kemampuan merespon instruksi sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media model.

Desain ini digambarkan sebagai berikut:

O1  X O2

 ( Sugiyono, 2010:75)

Gambar: 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O1 : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan

X : Treatmen atau perlakukan (penggunaan media model)

O2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

1. **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu kemampuan merespon instruksi melalui penggunaan media model.

1. . Pembelajaran media model

Dalam pembelajaran ini media yang digunakan adalah media model langsung yaitu dengan peneliti sebagai modelnya dengan proses yaitu anak di dudukkan terlebih dahulu, menatap mata anak kemudian menyuruh anak mengikuti instruksi.

1. Kemampuan merespon instruksi

 Kemampuan memberikan respon adalah nilai yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir siswa autis dalam merespon instruksi/perintah melalui penggunaam media model.

1. **Populasi dan Sampel**

 Dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto (1997: 97) bahwa “untuk sekedar ancar-ancar, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa autis Kelas Dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar yang berjumlah 1 orang yang berinisisal DD.

1. **Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan kemampuan merespon instruksi, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa merespon instruksi, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan merespon instruksi sebelum penggunaan media model dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan merespon instruksi setelah penggunaan media model. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *cek list* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria penilaian yaitu yang tertera di bawah ini.

Kriteria penilaian yang diberikan :

1. Apabila siswa merespon instruksi dengan benar sesuasi item maka diberi skor 2
2. Apabila siswa merespon tetapi salah sesuai item maka diberi skor 1
3. Apabila siswa tidak merespon sesuai item maka diberi skor 0

Dengan demikian skor maksimal yang diperoleh siswa autis dalam merespon instruksi adalah 5 X 2 = 10.

**Tabel. 3.1 Instrumen Penilaian Kemampuan Anak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Peubah penelitian** | **Indikator** | **Kegiatan** | **Skor** |
| **0** | **1** | **2** |
| **Meningkatkan kemampuan merespon instruksi melalui media model** | **Kemampuan merespon instruksi**  | **Lipat Tangan** |  |  |  |
| **Buka Tas** |  |  |  |
| **Ambil Pensil** |  |  |  |
| **Ambil Buku** |  |  |  |
| **Tutup Tas** |  |  |  |

Keterangan :

1. Apabila siswa merespon instruksi dengan benar sesuasi item maka diberi skor 2
2. Apabila siswa merespon tetapi salah sesuai item maka diberi skor 1
3. Apabila siswa tidak merespon sesuai item maka diberi skor 0
4. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh siswa autis kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar sebelum dan sesudah menggunakan media modelberdasarkan data yang terkumpul. Untuk membuat grafik data yang diperoleh dikonversikan dari skor ke dalam nilai dengan langkah-langkah:

Menyajikan data skor

Menentukan nilai kemampuan siswa merespon instruksi dengan menggunakan

rumus:

Nilai =  x 100 (Arikunto, 1997)

Keterangan : S = Skor yang diperoleh

 SM = Skor maksimal

**Tabel 3.2 Kategorisasi Standar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Baik sekali |
| 60-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

(Arikunto. S, 1997)